

KONSEP TEOLOGI DALAM MENJAGA KERUKUNAN

UMAT BERAGAMA

(Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam *Tarjumān al-Qur`ān*)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjanah Agama (S.Ag.)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

Farah Nabila

(2018.01.01.981)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Farah Nabila
NIM : 2018.01.01.981
Tempat/Tgl.Lahir : Rembang, 27 Juni 2001
Alamat : Labuhan Kidul (01/09), Sluke, Rembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: (*KONSEP TEOLOGI DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam Tarjumān al-Qur`ān)*) adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 21 Agustus 2022

Penulis,



Farah Nabila
2018.01.01.981

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Farah Nabila

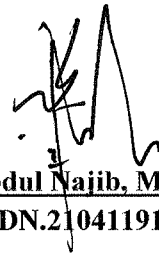
NIM : 2018.01.01.981

Judul : **KONSEP TEOLOGI DALAM MENJAGA KERUKUNAN
UMAT BERAGAMA (Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah
dalam *Tarjumān al- Qur`ān*)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 21 Agustus 2022
Dosen Pembimbing,



Abdul Najib, M. Ag.
NIDN.2104119101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **FARAH NABILA** dengan NIM 2018.01.01.981 yang berjudul “**KONSEP TEOLOGI DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam *Tarjumān al-Qur`ān*)**” ini telah diuji pada tanggal **29 AGUSTUS 2022**.

Tim Penguji :

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 29 Agustus 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difting) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti (*kawn*) dan (*kayfa*). *Tā’ marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
ed	: editor
H.	: Hijriyah
h.	: halaman
HR.	: hadits riwayat
J.	: Juz atau Jilid
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
M.	: Masehi
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
No	: nomor
QS.	: Al-Qur'an Surah
sda.	: sama dengan atas
terj.	: terjemahan
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
t.tp.	: tanpa tempat terbit
vol	: volume
w	: wafat



ABSTRAK

Nabila, Farah. 2022. **KONSEP TEOLOGI DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam *Tarjumān al-Qur`ān*)**. Skripsi. Program Studi al-Qur`an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
Pembimbing: Abdul Najib, M. Ag

Berbicara tentang kerukunan umat beragama merupakan sebuah gagasan yang telah ada sejak jaman dahulu. Namun mengenai praktik gagasan kerukunan umat beragama tersebut benar-benar dilakukakan adalah pembahasan lain, karena dalam realitas yang seringkali terjadi adalah konflik dengan dalih agama sehingga menimbulkan perpecahan umat beragama. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan konsep teologi Maulana Abul Kalam Azad pada penafsiran surah al-Fātiḥah dalam *Tarjumān al-Qur`ān* yang berisi tawaran-tawaran konsep teologis dalam menjaga kerukunan umat beragama. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif kepustakaan yang menggunakan hermeneutika Hasan Hanafi sebagai pisau analisis penelitian. Penelitian ini menemukan tiga poin kesadaran dalam analisis konsep teologi *Tafsir Tarjumān al-Qur`ān* yaitu kesadaran historis, eidetis, dan praktis. Dalam kesadaran Historis ditemukan waktu turunnya surah al-Fātiḥah yang turun setelah surah al-‘Alaḥ dan al-Mudathir di kota Makkah pada awal periode dakwah Rasulullah dan mengandung nilai teologis eksklusif atau biasa disebut tauhid yang memiliki perbedaan dengan nilai teologis yang diusung Azad. Dalam kesadaran eidetis ditemukan empat konsep teologi yang diambil dari term-term sifat Allah dalam surah al-Fātiḥah yaitu konsep *rububiyah*, *rahmat*, *‘adalat*, dan *hidayat*. Ke-empat konsep tersebut merupakan konsep universal yang dapat digunakan untuk menjaga kerukunan umat beragama. Dari kesadaran praktis ditemukan situasi kepenulisan *Tarjumān al-Qur`ān* yaitu ketika India berada pada masa penjajahan. Tafsir ini ditulis dalam sebuah kolom Jurnal yang merupakan salah satu media yang digunakan untuk perjuangan bangsa pada masa tersebut. Azad menawarkan gagasan teologisnya yang tertuang dalam *Tarjumān al-Qur`ān* untuk menggalakkan patriotisme, persatuan dan kesatuan dalam meraih kemerdekaan India.

Kata Kunci: Teologi, Kerukunan Umat Beragama, *Tarjumān al-Qur`ān*

MOTTO

وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي

وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

40. Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Qur'an, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. 41. Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".

~(Qur'an Surah Yunus [10: 40-41])

“Penuliss yang hebat adalah yang dapat menaklukkan dirinya dan hatinya”

~Maulana Abul Kalam Azad



PERSEMBAHAN

Dengan tulus hati dan penuh rasa syukur, karya ini penulis persembahkan untuk:

- Almamater tercinta STAI Al-Anwar Sarang
- Masyarakat Pondok Sarang
- Pondok Pesantren Sarang
- Bapak, ibu, dan adik yang kehadirannya selalu menjadi motivasi bagi penulis
- Sahabat, rekan dan partner terkasih



KATA PENGANTAR

Bismillahi al-Rahmān al-Rahīm, segala puji bagi Allah *Ṣubḥānahu Wa Ta'alā* yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah kepada penulis sehingga penulis dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tulisan ini. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Ṣalla Allahu 'Alayhi Wa Sallam*, semoga penulis, para pembaca, dan orang-orang terkasih termasuk orang-orang yang terpilih mendapat syafaatnya kelak. Selanjutnya penulis menyampaikan terimakasih atas bantuan pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi berjudul “KONSEP TEOLOGI DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (Analisis Penafsiran Surah Al-Fātiḥah dalam *Tarjumān al-Qur`ān*)”.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M.A. sebagai ketua STAI Al-Anwar sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3.
2. Para pimpinan Wakil Ketua STAI AL-Anwar Sarang.
3. Bapak Abdul Wadud Kashful Humam, M. Hum selaku Ka. Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
4. Bapak Abdul Najib, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberi arahan dan meluangkan segenap waktu kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
5. Bapak Ali Ja'far, S. Hum., M.A. yang telah membimbing penulisan proposal skripsi.

6. Segenap dosen STAI AL-Anwar, terkhusus program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Mamah Nadia Jirjis Lc., M.S.I selaku *mudabbirah* Pondok Pesantren Al-Anwar 3 atas segala curahan ilmu dan didikanya yang telah banyak mengilhami penulis.
8. Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dalam penyediaan buku dan referensi yang digunakan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Keluarga tercinta, terkhusus kepada orang tua dan adik penulis yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis hingga dapat menyelesaikan studi sarjana.
10. Seluruh sahabat seperjuangan yang telah menemani perjalanan penulis dalam menulis tulisan ini.

Pihak-pihak lainnya yang teramat berrjasa bagi penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas segala kebaiannya dengan sebaik-baik balasan. Pada akhirnya, selesainya tulisan skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Namun, besar harapan penulis agar sedikit banyaknya tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk orang lain.

Rembang

Penulis,



Farah Nabila

2018.01.01.981

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Pragmatis	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
1. Kesadaran Historis.....	13
2. Kesadaran Eidetik.....	13
3. Kesadaran Praktis	13
H. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Analisis Data.....	16
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Hermeneutika dan Sejarah Perkembangannya	20
B. Metode Hermeneutika Hasan Hanafi (Hermeneutika Sebagai Aksioma)	28
1. Kesadaran Historis	29
2. Kesadaran Eidetik	30
3. Kesadaran Praktis	30
C. Perkembangan Diskursus Teologi Islam	30
1. Periode Klasik (650-1250 M)	35
2. Periode Pertengahan (1250-1800 M)	36
3. Periode Modern (Abad 19)	37
BAB III BIOGRAFI DAN LATAR BELAKANG MAULANA ABUL KALAM AZAD BESERTA <i>TARJUMĀN AL-QUR'ĀN</i> SEBAGAI TAFSIR YANG DITULIS UNTUK MENYATUKAN INDIA	41
A. Biografi Maulana Abul Kalam Azad	41
B. Genealogi Pemikiran Abul Kalam Azad	48
C. <i>Tarjumān al-Qur'ān</i> , Sebuah Kitab Yang Ditulis Untuk Menjawab Kondisi Sosial	49
BAB IV ANALISIS KONSEP TEOLOGI DALAM PENAFSIRAN SURAH AL- FĀTIHAH UNTUK MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	58
A. Kesadaran Historis	58
1. Al-Fātiḥah Sebagai Surah Makiyyah	58
2. Latar Sosio-Historis Turunnya al-Fātiḥah	60
3. Penulisan Surah al-Fātiḥah	63
B. Kesadaran Eidetis (Konsep Teologi yang Diusung Maulana Abul Kalam Azad dalam Penafsiran surah al-Fātiḥah)	66
1. Term “رَبِّ الْعَالَمِينَ” dalam ayat “الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ”	68
2. Term “الرَّحْمَنُ” dan “الرَّحِيمُ”	71
3. Term “عَادِلَةٌ” dalam ayat “مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ”	74
4. Term “هَدَايَ” dalam ayat “اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ”	76
C. Kesadaran Praktis	77
1. Situasi Kepenulisan Tafsir	77
2. Tujuan Kepenulisan Tafsir	83

3. Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam <i>Tarjumān al-Qur`ān</i> Jilid 1.....	86
BAB V Penutup	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	95
<i>Curriculum Vitae</i>	102

